



EFEKTIVITAS PROGRAM RABU MEMBACA RABU MENULIS (RAME – RAME) TERHADAP MINAT BACA SISWA – SISWI UPT SMP NEGERI 27 MEDAN TAHUN 2024 – 2025

Nadilla Ramadhani¹, Abdi Mubarak Syam²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Korespondensi: nadilla0601212020@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME) terhadap minat baca siswa di UPT SMP Negeri 27 Medan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi UPT SMP Negeri 27 Medan kelas VIII sebanyak 310 siswa dengan sampel 76 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Uji prasyarat analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji homogenitas menunjukkan data tidak homogen, sehingga teknik analisis data menggunakan uji Welch's ANOVA. Hasil penelitian menggunakan uji Welch's ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa program RAME-RAME efektif terhadap minat baca siswa UPT SMP Negeri 27 Medan.

Kata Kunci: Minat Baca; Program Literasi

THE EFFECTIVENESS OF THE WEDNESDAY READING WEDNESDAY WRITING (RAME-RAME) PROGRAM ON STUDENTS' READING INTEREST AT UPT SMP NEGERI 27 MEDAN IN 2024 – 2025

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of the Wednesday Reading Wednesday Writing (RAME-RAME) program on students' reading interest at UPT SMP Negeri 27 Medan. The method used is a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest experimental design. The population in this study were 310 eighth-grade students of UPT SMP Negeri 27 Medan with a sample of 76 students. The sampling technique used a random sampling technique. Data collection techniques were in the form of questionnaires using a Likert scale. The prerequisite test for research data analysis used normality and homogeneity tests. The homogeneity test showed that the data was not homogeneous, so the data analysis technique used the Welch's ANOVA test. The results of the study using the Welch's ANOVA test showed a very significant difference between the pretest and posttest scores with a significance value of < 0.001 . These findings indicate that the RAME-RAME program is effective on students' reading interest at UPT SMP Negeri 27 Medan.

Keyword: Reading Interest; Literacy Program



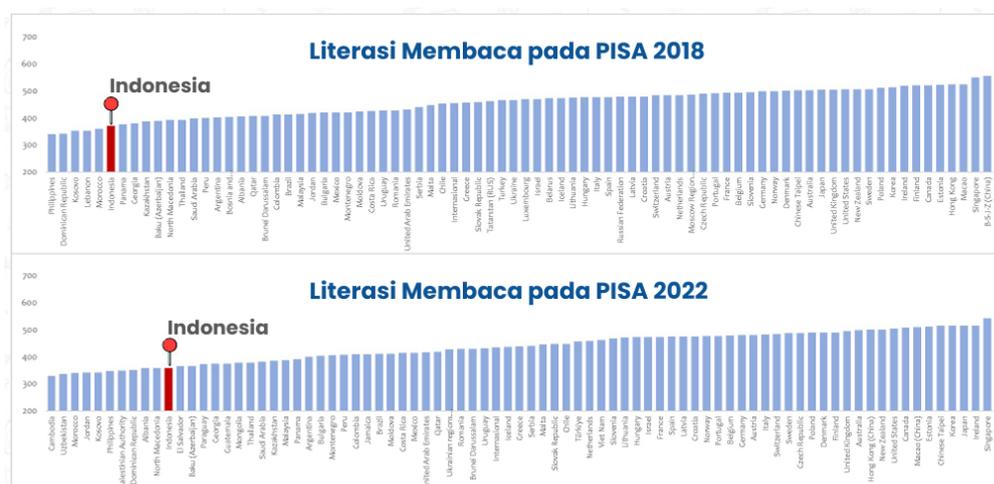
Copyright©2019

Riwayat Artikel

1. Diterima : 13 Juli 2025
2. Disetujui : 31 Agustus 2025
3. Dipublikasikan : 1 September 2025

A. PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia masih menjadi persoalan mendasar yang berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan intelektual pelajar. Data dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* menjadi cerminan nyata tentang betapa seriusnya persoalan ini. Berdasarkan laporan PISA tahun 2022, Indonesia memang mengalami peningkatan peringkat dari posisi 75 pada tahun 2018 menjadi posisi 70 dari total 80 negara peserta. Namun, secara substansial, skor literasi membaca Indonesia justru mengalami penurunan sebesar 12 poin, yakni dari 371 poin (2018) menjadi 359 poin (2022), yang menempatkan Indonesia jauh di bawah rata-rata skor internasional. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan dalam peringkat, secara kualitas, kemampuan membaca peserta didik Indonesia justru semakin menurun (Kemendikbudristek, 2023). Kondisi tersebut juga tercermin di tingkat sekolah menengah pertama, termasuk di UPT SMP Negeri 27 Medan, yang menjadi fokus penelitian ini.



Gambar 1. Tingkat Literasi Membaca di Indonesia

Situasi ini semakin mengkhawatirkan ketika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara. Di mana Indonesia hanya menempati urutan keenam dalam hal kemampuan membaca siswa usia 15 tahun (Nasrullah & Surabaya, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa lemahnya budaya literasi bukan sekadar masalah individu, melainkan persoalan sistemik yang menuntut intervensi serius (Puspasari Dewi et al., 2025). Kebiasaan siswa semakin diperburuk oleh lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan media sosial dari pada membaca buku (Pramudita et al., 2024). Budaya membaca yang seharusnya dibentuk sejak dini justru belum mendapatkan perhatian yang cukup, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

UPT SMP Negeri 27 Medan menghadapi persoalan rendahnya minat baca siswa, terbukti dari hasil survei internal yang menunjukkan hanya beberapa siswa membaca buku di luar jam pelajaran, sementara sebagian besar lebih banyak menggunakan waktu luang untuk aktivitas lain. Menyadari hal tersebut, sekolah menciptakan program literasi yang inovatif “Rabu Membaca Rabu Menulis” yang disingkat dengan nama RAME - RAME. Program ini dilaksanakan setiap hari Rabu dengan konsep berbeda dari pembelajaran di kelas, yakni membaca di ruang terbuka dan menulis kembali isi bacaan dalam bentuk ringkasan atau refleksi. Program ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan sekaligus membiasakan siswa menulis secara sederhana. Sebagai sebuah inovasi lokal yang belum banyak diteliti, program ini penting dikasi lebih lanjut untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca siswa.

Program RAME–RAME menjadi langkah konkret perpustakaan sekolah dalam mengembangkan budaya literasi berbasis pembiasaan dan pengalaman langsung. Konsepnya sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna (Casfian et al., 2024). Dengan mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam suasana non-formal dan menyenangkan, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pembaca yang pasif, tetapi juga menjadi individu yang reflektif, komunikatif, dan kreatif dalam mengungkapkan pemahaman mereka terhadap isi bacaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur secara sistematis dan terstruktur pengaruh program Rabu Membaca Rabu Menulis terhadap minat baca sebelum dan sesudah mengikuti program literasi tersebut.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan karena membuktikan bahwa program literasi sekolah yang kreatif dapat meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menjadi contoh konkret bagi mahasiswa mengenai peran perpustakaan yang tidak sekadar berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan juga sebagai pusat kegiatan yang aktif menumbuhkan budaya membaca. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong Prodi Ilmu Perpustakaan untuk menjalin kolaborasi dengan sekolah maupun lembaga literasi dalam penerapan dan evaluasi program serupa. Dengan demikian, posisi Prodi Ilmu Perpustakaan semakin kuat sebagai pusat inovasi dalam pengembangan budaya literasi di masyarakat.

B. KAJIAN TERDAHULU

Temuan yang diteliti oleh Harahap (2021) mengenai Analisis Program Baca Di Alam Terbuka (BADIKA) Terhadap Minat Baca Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 27 Kota Medan, dengan menggunakan metode kualitatif dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa program BADIKA memiliki peranan sebesar 80% dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi kelas IX. Namun terdapat beberapa kelemahan pada program ini seperti waktu pelaksana BADIKA terlalu singkat, faktor SDM saat kegiatan berlangsung beberapa siswa yang tidak kondusif, dan tindakan vandalisme terhadap koleksi BADIKA saat kegiatan telah selesai. Hal ini berkaitan dengan program RAME-RAME karena sama-sama dilaksanakan di SMP Negeri 27 Medan, namun berbeda pada metode penelitiannya.

Kemudian, studi yang dilakukan oleh Rizkiy et al. (2022) tentang Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnowiyah Negeri, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil penelitiannya yaitu kegiatan literasi di MTs Negeri 2 Medan terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat baca dan menulis siswa. Temuan ini mendukung penelitian RAME-RAME karena keduanya menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan secara sistematis memiliki dampak positif terhadap minat baca. Namun, perbedaannya terletak pada metode yang digunakan.

Penelitian lain oleh Fatimah et al. (2024) yang berjudul Evaluasi Efektivitas Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa SMP, menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan program literasi di SMP Negeri 29 Medan belum berjalan efektif karena berbagai kendala seperti kurangnya fasilitas perpustakaan yang relevan, kurangnya dukungan dari guru, keterbatasan waktu, dan kurangnya pengawasan serta evaluasi. Temuan ini berlawanan dengan hasil penelitian RAME-RAME, namun justru memperkuat argumen bahwa keberhasilan program literasi sangat dipengaruhi oleh perencanaan, dukungan dan konsistensi pelaksanaan. Program RAME – RAME dapat dilihat sebagai solusi atas kelemahan program literasi sebelumnya.

Tabel 1. *Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian ini*

Penelitian & Tahun	Judul & Lokasi	Metode	Hasil Utama	Relevansi Dengan Penelitian Ini
Harahap (2021)	Analisis Program Baca Di Alam Terbuka (BADIKA) Terhadap Minat Baca Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 27 Kota Medan.	Kualitatif	Program BADIKA berperan 80% meningkatkan minat baca. Namun, SDM tidak kondusif, ada vandalisme	Sama-sama di SMPN 27 Medan, namun penelitian RAME-RAME menggunakan metode kuantitatif dan lebih terstruktur.
Rizkiy et	Peran Literasi Baca	Kualitatif	Literasi berjalan	Mendukung bahwa

al. (2022)	Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnowiyah Negeri	Deskriptif	baik, berperan meningkatkan minat baca-tulis, dan tidak menyoroti kendala spesifik.	program literasi efektif. Penelitian ini memperkuat dengan data kuantitatif signifikan.
Fatimah et al. (2024)	Evaluasi Efektivitas Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa SMP Negeri 29 Medan	Kualitatif	Program belum efektif (kendala fasilitas, guru, waktu, evaluasi)	Kontras dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberhasilan RAME-RAME karena konsistensi & dukungan. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
Penelitian ini (2025)	Efektivitas Program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME) Terhadap Minat Baca Siswa-Siswi UPT SMP Negeri 27 Medan	Kuantitatif (Eksperimen Pretest-Posttest)	Terbukti efektif meningkatkan minat baca secara signifikan (Sig. < 0,001)	Memberikan bukti empiris kuantitatif dan model literasi berbasis pembiasaan rutin yang efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada ditemukan kajian yang menguji secara kuantitatif pengaruh program RAME – RAME, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris efektivitas program literasi di UPT SMP Negeri 27 Medan. Kebaruan penelitian ini terletak pada bukti empiris efektivitas program berbasis rutin yang tidak hanya meningkatkan minat baca secara signifikan, tetapi juga berpotensi menumbuhkan kebiasaan literasi dan dapat direplikasi di sekolah lain.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana yaitu *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui efektivitas suatu program atau perlakuan terhadap kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Yuliana & Putri, 2021). Dalam konteks penelitian ini, intervensi yang dimaksud adalah pelaksanaan Program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME). Tujuannya adalah untuk mengukur apakah program tersebut dapat memberikan dampak besar dalam meningkatkan minat baca siswa setelah diimplementasikan secara konsisten (Al Muhandis & Riyadi, 2023).

Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa-siswi kelas VIII di UPT SMP Negeri 27 Medan yang berjumlah 310 siswa dan tersebar ke dalam 10 kelas. Dari total populasi tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Penentuan jumlah ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling*, yakni suatu metode di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden. Pendekatan ini dinilai paling tepat untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara proporsional serta menghindari kemungkinan terjadinya bias dalam proses pemilihan responden (Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025).

Penelitian ini fokus pada dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME), dan variabel terikatnya adalah minat baca siswa. Minat baca ini diukur menggunakan empat indikator utama, yakni: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, serta kuantitas bacaan. Untuk mengukur kedua variabel, peneliti menggunakan instrumen berupa angket dengan skala Likert. Total item yang disusun berjumlah 20 pernyataan, dengan 10 pernyataan untuk masing-masing variabel.

Tahap awal dalam teknik analisis data adalah uji validitas untuk memastikan instrumen benar-benar mengukur hal yang dimaksud. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas guna menguji konsistensi jawaban responden. Berikutnya dilakukan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas untuk melihat kesamaan varians antar data (Amalia et al., 2024). Karena hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, peneliti memilih Welch's ANOVA sebagai alternatif pengujian. Secara umum, desain *One Group Pretest-Posttest* dianalisis dengan uji t berpasangan, namun karena asumsi homogenitas tidak terpenuhi, penggunaan uji t berpasangan berpotensi menghasilkan kesimpulan yang bias. Oleh sebab itu, penelitian memilih Welch's ANOVA sebagai alternatif, mengingat metode ini merupakan pengembangan dari uji t yang robust terhadap ketidakhomogenan varians. Dalam konteks ini, pretest dan posttest diperlukan sebagai dua kondisi dalam satu faktor (waktu), sehingga Welch's ANOVA tetap relevan untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kondisi. Dengan penyesuaian ini, hasil analisis dapat Gambaran yang lebih valid mengenai efektivitas program RAME – RAME meskipun asumsi homogenitas tidak terpenuhi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pada penelitian ini menyajikan deskripsi data yang diperoleh dari uji coba instrumen terhadap 30 responden. Instrumen terdiri dari 20 item pernyataan, dengan rincian 10 pernyataan untuk variabel Program Literasi Sekolah (X) dan 10 pernyataan untuk variabel Minat Baca (Y). Analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen. Berikutnya, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas untuk melihat kesamaan varians antar kelompok, serta uji welch's anova untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelompok ketika asumsi homogenitas tidak terpenuhi.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	.383**	0,374	Valid
X2	.500**	0,374	Valid
X3	.548**	0,374	Valid
X4	.714**	0,374	Valid
X5	.788**	0,374	Valid
X6	.624**	0,374	Valid
X7	.707**	0,374	Valid
X8	.658**	0,374	Valid
X9	.692**	0,374	Valid
X10	.768**	0,374	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis uji validitas terhadap 10 pernyataan yang mewakili variabel X (Program RAME–RAME), diperoleh nilai *r hitung* berkisar antara 0,383 hingga 0,788. Sementara itu, nilai *r tabel* dengan tingkat signifikansi 5% (n=30) adalah sebesar 0,374. Prinsip dasar dalam pengujian validitas menyatakan bahwa suatu item dapat dianggap valid apabila nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel*. Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen untuk variabel X dinyatakan valid secara statistik karena seluruh nilai *r hitung* melebihi batas *r tabel* yang telah ditentukan.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	.579**	0,367	Valid
Y2	.412**	0,367	Valid
Y3	.716**	0,367	Valid
Y4	.525**	0,367	Valid
Y5	.792*	0,367	Valid
Y6	.830**	0,367	Valid
Y7	.717**	0,367	Valid
Y8	.775**	0,367	Valid
Y9	.760**	0,367	Valid
Y10	.643**	0,367	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung berada dalam rentang 0,412 hingga 0,830, sedangkan nilai r tabel yang dijadikan acuan adalah 0,367. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka setiap item dalam instrumen dinyatakan valid atau memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid secara keseluruhan dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai **Cronbach's Alpha** sebesar **0,842**. Karena lebih tinggi dari minimum 0,60, maka instrumen variabel x dinyatakan **reliabel**.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai **Cronbach's Alpha** sebesar **0,872**. Karena lebih tinggi dari minimum 0,60, maka instrumen variabel y dinyatakan **reliabel**.

Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pre-test	.100	76	.059	.951	76	.005
	Post-test	.096	76	.078	.980	76	.273

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Pada uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk Pre-test sebesar 0,059, dan Post-test sebesar 0,078. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal baik pada pre-test maupun post-test. Artinya, data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	6.845	1	150	.010
	Based on Median	5.674	1	150	.018
	Based on Median and with adjusted df	5.674	1	130.323	.019
	Based on trimmed mean	6.607	1	150	.011

Gambar 3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada semua metode berdasarkan mean, median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean menunjukkan nilai di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians

antar kelompok data tidak sama atau tidak homogen. Karena data yang diuji berdistribusi normal dan tidak homogen, maka dapat diambil keputusan untuk melakukan uji lanjutan yaitu menggunakan welch's anova.

Uji Welch adalah salah satu alternatif dari uji ANOVA satu arah yang digunakan ketika asumsi homogenitas varians (homoskedastisitas) tidak terpenuhi. Dalam konteks pre-test dan post-test pada suatu program intervensi, uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak memiliki varians yang sama, namun tetap diasumsikan berdistribusi normal (Celik, 2022).

Uji Welch Anova

Hasil	Statistic ^a	df1	df2	Sig.
Welch	46.621	1	136.795	<.001

a. Asymptotically F distributed.

Gambar 4. Uji Welch Anova

Hasil uji Welch menunjukkan bahwa: Nilai statistik Welch: 46.621, Derajat kebebasan (df1): 1, Derajat kebebasan (df2): 136.795, dan Signifikansi (Sig.): < 0.001. Nilai signifikansi < 0.001 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program atau perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan skor peserta setelah perlakuan/intervensi.

Pengaruh Program Literasi Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Program

Membaca adalah kegiatan penting yang membantu menciptakan generasi dengan pengetahuan yang luas di berbagai bidang. Melalui membaca, kita bisa mengetahui, memahami, dan mengerti informasi, sehingga kita menjadi lebih peka terhadap situasi sekitar kita. Minat dan rutinitas dalam membaca membantu diri kita mendapatkan informasi mengenai isi bacaan, memahami secara mendalam suatu gejala, dan mampu menghubungkannya dengan gejala yang lain (Lubis et al., 2020).

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan literasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur tingkat minat baca siswa sebelum dan sesudah mengikuti program *Rabu Membaca Rabu Menulis* (RAME-RAME) di UPT SMP Negeri 27 Medan. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar siswa memiliki minat baca yang

rendah, ditandai dengan rendahnya frekuensi membaca dan keterbatasan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi. Setelah program diterapkan secara konsisten, terjadi peningkatan minat baca yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik. Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan program literasi yang terstruktur, konsisten, dan melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan minat baca secara signifikan.

Temuan ini relevan dengan Harahap (2021) melalui program baca di Alam Terbuka (BADIKA) di SMP Negeri 27 Medan menemukan bahwa program tersebut berkontribusi sebesar 80% terhadap peningkatan minat baca siswa. Namun, kendala seperti durasi pelaksana yang singkat, kondisi siswa yang tidak kondusif, serta kurangnya pengawasan membuat efektivitasnya belum maksimal. Dibandingkan dengan BADIKA, program RAME-RAME lebih unggul karena dilaksanakan secara terstruktur, sehingga hasilnya lebih konsisten.

Penelitian Rizkiy et al. (2022) tentang literasi baca tulis MTs Negeri 2 Medan juga mendukung temuan ini, di mana kegiatan literasi yang terlaksana dengan baik berperan penting dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Kesamaan dengan program RAME-RAME terletak pada pelaksanaan yang sistematis, meskipun terdapat perbedaan pada pendekatan metode penelitian. Sementara itu, penelitian Fatimah et al. (2024) di SMP Negeri 29 Medan menunjukkan bahwa program literasi sekolah tidak berjalan efektif karena keterbatasan fasilitas, dukungan guru, serta lemahnya evaluasi. Temuan ini justru mempertegas bahwa keberhasilan program literasi sangat dipengaruhi oleh perencanaan, konsistensi, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam konteks ini, program RAME-RAME dapat dilihat sebagai solusi karena berhasil mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut melalui pelaksanaan yang teratur, didukung guru, serta adanya evaluasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada bukti empiris mengenai efektivitas program RAME-RAME yang berbasis kegiatan rutin, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak bersifat kualitatif. Penelitian ini memberikan kontribusi baru karena membuktikan secara kuantitatif bahwa program literasi mampu meningkatkan minat baca secara signifikan dan berpotensi menumbuhkan kebiasaan literasi. Selain itu, RAME-RAME memiliki peluang untuk direplikasi di sekolah lain sebagai model intervensi literasi yang efektif.

Program literasi ini memberi pengaruh melalui stimulasi awal berupa pembiasaan membaca bersama, internalisasi kebiasaan dengan menghubungkan bacaan ke aktivitas menulis, serta penguatan motivasi intrinsik dengan memberi kebebasan memilih bacaan sesuai minat. Selain itu, adanya dukungan guru dan pengawasan rutin membuat program ini lebih konsisten, terukur, dan dapat dievaluasi.

Efektivitas Program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME – RAME) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di UPT SMP Negeri 27 Medan

Melalui analisis data menggunakan uji Welch Anova terhadap 76 responden, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Nilai statistik Welch sebesar 46.621, serta tingkat signifikansi $< 0,001$, menunjukkan bahwa peningkatan minat baca siswa setelah mengikuti program bukanlah kebetulan. Dengan kata lain, program literasi yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa di UPT SMP Negeri 27 Medan.

Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME) efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Efektif ini selaras dengan temuan Islam & Adela (2023) yang menyatakan bahwa salah satu solusi dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu dengan menerapkan pojok baca di setiap kelas. Guru selalu mencoba strategi yang berbeda yang mungkin digunakan di kelas untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca (Hasibuan & Ain, 2024).

Program ini juga sejalan dengan prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang menekankan pembiasaan membaca sebagai budaya (Hayun & Haryati, 2020 dalam Kemendikbud, 2016). Namun, yang membedakan RAME-RAME adalah adanya kombinasi membaca dan menulis setiap bulan, sehingga siswa tidak hanya pasif membaca, tetapi juga aktif mengonstruksi pemahamannya melalui tulisan.

Pendekatan dalam GLS ini sangat selaras dengan prinsip teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya proses aktif dalam membangun pemahaman dan pengetahuan. Dalam perspektif konstruktivis, pembelajaran bukanlah kegiatan pasif menerima informasi, melainkan proses membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman dan interaksi. Mulyadi (2022) menegaskan bahwa teori konstruktivisme mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan reflektif, sehingga dapat mengembangkan kapasitas intelektual mereka secara optimal.

Bukti nyata dari penerapan prinsip tersebut terlihat dari perilaku siswa selama program. Beberapa siswa jadi lebih sering meminjam buku di perpustakaan sekolah setelah mengikuti program, dan siswa yang awalnya enggan membaca kini tampak sering membaca bahkan saat di waktu jam kosong sekolah.

Hal ini sejalan dengan Rahmawati et al. (2021) dan Stitnu et al. (2024) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis konstruktivisme dan keterlibatan aktif siswa dalam literasi berkontribusi nyata terhadap peningkatan minat baca. Dengan demikian, penerapan RAME-

RAME bukan hanya program insidental, melainkan intervensi literasi berbasis rutinitas yang mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis.

Berikutnya mengenai minat baca menurut Tamansiswa & Sambiroto (2024), bahwa minat baca ditandai dengan adanya kesenangan, ketekunan, dan kesadaran dalam memahami isi bacaan. Selain itu, peningkatan minat baca juga tercermin dari indikator yang dikemukakan oleh Khasanah et al. (2023), yakni: (1) Kesenangan membaca, (2) Kesadaran akan manfaat membaca, (3) Frekuensi membaca, (4) Kuantitas bacaan.

Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya (Ruslan & Wibayanti, 2019).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME) di UPT SMP Negeri 27 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Pengaruh program ini tidak hanya terlihat selama pelaksanaan, tetapi juga mengindikasikan adanya kebiasaan membaca yang mulai terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa Rabu Membaca Rabu Menulis merupakan bentuk intervensi literasi yang berhasil karena didasarkan pada kegiatan rutin dan pengalaman langsung siswa dalam kegiatan membaca dan menulis.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Rabu Membaca Rabu Menulis (RAME-RAME) yang diterapkan di UPT SMP Negeri 27 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji statistik Welch Anova yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung, yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan menulis secara rutin.

Pendekatan yang digunakan dalam program RAME-RAME juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata. Indikator minat baca seperti kesenangan, kesadaran manfaat membaca, frekuensi, dan kuantitas bacaan mengalami peningkatan setelah pelaksanaan program, yang berarti bahwa program ini mampu menumbuhkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program RAME-RAME layak dijadikan model pembiasaan

literasi yang dapat diterapkan di sekolah lain sebagai upaya strategis dalam membentuk budaya membaca di kalangan pelajar dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>
- Amalia, A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2083–2091. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.558>
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Celik, N. (2022). Welch's ANOVA: Heteroskedastic skew-t error terms. *Communications in Statistics - Theory and Methods*, 51(9), 3065–3076. <https://doi.org/10.1080/03610926.2020.1788084>
- Fatimah, U., Aditya, F., Manullang, J. M., & Rachman, F. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(4), 2831–2838.
- Harahap, N. H. (2021). Analisis Program Baca Di Alam Terbuka (BADIKA) Terhadap Minat Baca Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 27 Kota Medan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=h-EdtugAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=h-EdtugAAAAJ:YsMSGLbcyi4C
- Hasibuan, F. D., & Ain, S. Q. (2024). *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis*. 13(2), 1469–1478.
- Hayun, M., & Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79–89.
- Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN Sawahlega. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2762–2769. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587>
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 1–25.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>

- Lubis, L., Ardyawin, I., & Furbani, W. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4482>
- Nasrullah, R., & Surabaya, U. N. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi. August.*
- Pramudita, A., Silvi Assania Turrohmah, Nurul Azmi Herdianti, Rifda Nur Azkiyah, Neng Nenis, Angga Shidiq, & Nastiti Novitasari. (2024). Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Peran Orang Tua Dan Rumah Baca Kita Di Dusun Kidul Desa Buniseuri. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 16–28. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.443>
- Puspasari Dewi, R., Ramadhani, R., Amzi Rahayu, R., Media, A., Suriani, A., Hamka, J., Tawar, A., & Barat, S. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang, Indonesia. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 304–319. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis>
- Rahmawati, A., Chumdari, C., & Karsono, K. (2021). Analisis penggunaan media dalam pembelajaran tematik ditinjau dari teori belajar konstruktivisme di kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 70–75. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48975>
- Rizkiy, M., Siregar, B., Angelina, A. D., & Mohamad, D. N. (2022). *Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnawiyah Negeri*. 3, 149–159.
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id
- Stitnu, C., Farabi, A., Sman, A., Vol, F., Penelitian, L., Masyarakat, P., & Pangandaran, S. A. (2024). *Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMAN 1 Langkaplancar*. 03(2), 406–413.
- Tamansiswa, U. S., & Sambiroto, S. D. N. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 11, 255–267.
- Yuliana, D., & Putri, O. A. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.7>